

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru SMK Swasta di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 SMK Swasta daerah Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Sekolah-sekolah tersebut terdiri dari SMK Al-Ihsan yang beralamat di Jl. Raya Masjid Al-Ihsan Kav. DKI Blok Bz, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, SMK Bina Insan Mandiri yang beralamat di Jl. Raya Meruya Hilir Komp. Pqt, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat dan SMK Satria yang beralamat di Jl. Raya Srengseng No. 26 A, Kembangan, Jakarta Barat. Tempat-tempat tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sama yakni sama-sama berstatus sekolah swasta, berada di kecamatan kembangan, memiliki jurusan akuntansi, dan memiliki berbagai tingkat pendidikan (SD,SMP dan SMK). Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei - Juni 2017.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Menurut Kerlinger metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁸⁹ Dalam metode survey peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan, pendekatan korelasional dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi.⁹⁰ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik

⁸⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, (Bandung : Alfabeta, 2012), p.2

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung:Alfabeta, 2010), p.7

⁹⁰ Husein umar, Metode Riset Bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama ,2002),p. 47

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jumlah guru SMK swasta di kecamatan Kembangan, Jakarta Barat sebanyak 239 guru. Data jumlah guru setiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Jumlah Guru SMK Swasta di Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK AL-IHSAN	18
2	SMK BINA INSAN MANDIRI	40
3	SMK SATRIA	70
4	SMK SUMPAH PEMUDA	62
5	SMK REFORMASI	10
6	SMK YMIK	39
Jumlah		239

Sumber : Data diperoleh dari masing-masing sekolah

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru SMK Al-Ihsan, SMK Bina Insan Mandiri, dan SMK Satria yang berjumlah 128 guru. Populasi terjangkau tersebut dipilih berdasarkan beberapa karakteristik yakni sekolah yang memiliki lebih dari satu tingkat satuan pendidikan (terdapat SD,SMP dan SMK), sekolah yang memiliki bidang keahlian akuntansi, dan berada di kecamatan kembangan serta di kelurahan yang berbeda.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹² Untuk menentukan sampel, terlebih dahulu menentukan

⁹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, (Bandung : Alfabeta, 2012), p.80

⁹²*Ibid*,p.81

luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menetapkan sampel. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5%.⁹³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki anggota yang tidak homogen.⁹⁴

Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*.⁹⁵

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Perhitungan :

$$s = \frac{3,841 \cdot 128 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(127) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{122,912}{1,27775}$$

$$s = 96,19 = 96$$

⁹³*Ibid.*, p. 86

⁹⁴*Ibid.*, p.82

⁹⁵*Ibid.*,p.87

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan jumlah populasi terjangkau 128 guru maka diperlukan 96 guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga pembagian sampel per sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Sekolah	Jumlah Guru	Sampel
1	SMK AI-IHSAN	18	$18/128 \times 96 = 13$
2	SMK BINA INSAN MANDIRI	40	$40/128 \times 96 = 30$
3	SMK SATRIA	70	$70/128 \times 96 = 53$
Jumlah		128	96

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kompensasi (variabel X1) dan lingkungan kerja (variabel X2) terhadap kepuasan kerja (variabel Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁶

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X1, X2 dan Y. Sumber data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁹⁷

⁹⁶*Ibid.*, p. 8

⁹⁷ Husain Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara). 2008. p.20

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner (angket) kepada guru SMK Al-Ihsan, SMK Bina Insan Mandiri, dan SMK Satria.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁸ Adapun instrumen untuk mengukur variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja (Y)

- a) Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang ditunjukkan dengan sikap dan perasaan positif ataupun negatif terhadap pekerjaannya serta penghargaan yang diterima.

- b) Deskripsi Operasional

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang ditunjukkan dengan sikap dan perasaan positif ataupun negatif terhadap pekerjaannya serta penghargaan yang diterima. Kepuasan kerja diukur dengan indikator pemenuhan kebutuhan, pekerjaan itu sendiri, supervisi, promosi dan rekan kerja.

Sub indikator dari pemenuhan kebutuhan yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Sub indikator pekerjaan itu sendiri yaitu pekerjaan yang menyenangkan, memberikan kesempatan untuk belajar dan kesesuaian keahlian dengan pekerjaan. Sub indikator dari

⁹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, p.142

supervisi yaitu adanya keadilan dan kompetensi penugasan dari atasan serta adanya bimbingan dan bantuan dari atasan. Sub indikator dari promosi yaitu keadilan untuk mendapatkan promosi dan adanya kesempatan untuk maju. Peneliti menggunakan skala likert dalam penyusunan instrument. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut. dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁹⁹

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari pada tabel III.3 berikut ini:

⁹⁹ Ibid.,p.93

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Pemenuhan Kebutuhan	Primer	1,2,13	7,32	7,32	1,2,13	
		Sekunder	3,21,29		29	3,21	
		Tersier	14,31	22	31	14	22
2.	Pekerjaan itu Sendiri	Pekerjaan yang menyenangkan	33,38	4,15,39	4	33,38	15,39
		Memberi kesempatan untuk belajar	12,23,35			12,23,35	
		Kesesuaian keahlian dengan pekerjaan	5,8,19			5,8,19	
3.	Supervisi	Adanya keadilan dan kompetensi penugasan dari atasan	40	20,24,	24	40	20
		Adanya bimbingan dan bantuan dari atasan	9,16,27, 36	30,34	16	9,27,36	30,34
4.	Promosi	Keadilan untuk mendapatkan promosi	6,26	11,28,3 7	37	6,26	11,28,
		Adanya kesempatan untuk maju	17			17	
5.	Rekan Kerja		10,25	18		10,25	18
Jumlah			26	14	8	23	9
			40 item			32 item	

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR) Tidak Setuju (TS),

Sangat Tidak Setuju. Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari setiap butir pertanyaan. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Setuju	5	1
Kurang Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰⁰

Proses penyusunan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrument menggunakan skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.4.

¹⁰⁰ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung:Alfabeta, 2015), p. 348

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kepuasan kerja. Kemudian setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan secara acak kepada guru SMK Sumpah Pemuda berjumlah 30 orang. Alasan peneliti menjadikan SMK Sumpah Pemuda menjadi tempat dilaksanakannya uji coba, karena memiliki kesamaan dengan tempat penelitian yang dilakukan yaitu terletak di wilayah Kembangan, dengan status sekolah swasta, memiliki jurusan akuntansi serta sekolah tersebut memiliki berbagai tingkat pendidikan seperti SD,SMP,SMK dan SMA.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹⁰¹

¹⁰¹ *Ibid.*, p. 125

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop) dan sebaiknya tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 40 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 8 butir pertanyaan drop atau sebesar 20% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 32 butir pernyataan atau sebesar 80%.

e. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan¹⁰²

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument kepuasan kerja sebesar 0,918. Nilai sebesar 0,918 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen ini memiliki reliabilitas sangat tinggi yakni sebesar 91,8%.

2. Kompensasi

a) Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para pekerja sebagai balas jasa atau pembayaran atas kontribusi pemberian tenaga dan pikiran yang dilakukan demi kemajuan organisasinya guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

b) Definisi Operasional

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para pekerja sebagai balas jasa atau pembayaran atas kontribusi pemberian tenaga dan pikiran yang dilakukan demi kemajuan organisasinya guna

¹⁰² *Ibid.*, p. 13

mencapai tujuan yang ditetapkan. Kompensasi diukur dengan indikator kompensasi finansial dan kompensasi non-finansial.

Sub-indikator kompensasi finansial memiliki yaitu gaji, tunjangan dan asuransi. Sub-indikator dari kompensasi non-finansial yaitu pujian, pengaturan kerja yang luwes dan kantor yang bergengsi. Peneliti menggunakan skala likert dalam penyusunan instrument. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang pernyataan yang diberikan kepada responden terkait kompensasi dengan indikator yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Finansial	Gaji	1,12,19,24,26	28,32		1,12,19,24,26	28,32
		Tunjangan	2,20,25.	11,29		2,20,25.	11,29
		Asuransi	3,10,18			3,10,18	
2	Non-Finansial	Pujian	9,13,17,21	4,30,	9,17,21	13	4,30,
		Pengaturan Kerja yang Luwes	5,8,16,22	14	8	5,16,22	14
		Kantor yang bergengsi	6,15,23,27,31	7	7,23	6,15,27,31	
Jumlah			24	8	6	19	7

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari setiap butir pertanyaan Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.6
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Setuju	5	1
Kurang Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

d) Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrumen dengan skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kompensasi seperti terlihat pada tabel III.6. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kompensasi. Kemudian setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan secara acak kepada guru SMK Sumpah Pemuda berjumlah 30 orang.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹⁰³

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop) dan sebaiknya tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 32 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 6 butir pertanyaan drop atau sebesar 18,75% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 26 butir pernyataan atau sebesar 81,25%.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

¹⁰³ *Ibid.*, p. 125

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan¹⁰⁴

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument kompensasi sebesar 0,908. Nilai sebesar 0,908 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen ini memiliki reliabilitas sangat tinggi yakni sebesar 90,8%.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 13

3. Lingkungan kerja

a) Definisi Konseptual

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja baik fisik maupun non-fisik yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugas-tugasnya.

b) Definisi Operasional

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja baik fisik maupun non-fisik yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja diukur dengan indikator lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik.

Sub indikator lingkungan fisik yakni lokasi kantor, penerangan, sirkulasi udara, kebisingan, fasilitas, kebersihan dan rancangan gedung. Sub indikator lingkungan non-fisik yaitu rasa aman dan hubungan yang harmonis. Peneliti menggunakan skala likert dalam penyusunan instrument. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja dan juga untuk memberikan gambaran tentang pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan kepada responden

terkait lingkungan kerja dengan indikator yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari pada tabel III.7 berikut ini:

Tabel III.7

Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Kerja

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Fisik	Lokasi Kantor	1	10,24		1	10,24
		Penerangan	2,31	11,23	11	2,31	23
		Sirkulasi Udara	3,12,32	25		3,12,32	25
		Kebisingan	4	13,22	22	4	13
		Fasilitas	5,14,21,27	26	21	5,14,27	26
		Kebersihan	6,15,28		6	15,28	
		Rancangan gedung	7,16,20	17	16	7,2	17
2	Non-Fisik	Rasa Aman	18,29	8		18,29	8
		Hubungan yang harmonis	9,19,33	30	9	19,33	30
Jumlah			22	11	6	18	9
			33			27	

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.8
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Setuju	5	1
Kurang Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

- d) Pengujian Instrumen Penelitian
- 1) Pengujian Validitas

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel lingkungan kerja seperti terlihat pada tabel III.8. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari lingkungan kerja. Kemudian setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan secara acak kepada guru SMK Sumpah Pemuda berjumlah 30 orang.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹⁰⁵

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop) dan sebaiknya tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 33 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 6 butir pertanyaan drop atau sebesar 18,18% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 27 butir pernyataan atau sebesar 81,82%.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 125

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan¹⁰⁶

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument lingkungan kerja sebesar 0,908. Nilai sebesar 0,908 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen ini memiliki reliabilitas sangat tinggi yakni sebesar 90,8%.

¹⁰⁶ *Ibid.*, p. 13

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁷

Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov karena data yang diuji lebih dari 50 responden.¹⁰⁸ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) $< 0,05$.¹⁰⁹ Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf

¹⁰⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 75

¹⁰⁸ Haryadi Sarjono. SPSS vs LISREL, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) p. 63

¹⁰⁹ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.73

signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.¹¹⁰

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

¹¹⁰ *Ibid.*, p.81

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹¹¹ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot*. Kriteria pengujian ini yaitu :

- 1) Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel dimana variabel lainnya dianggap dikendalikan atau dibuat tetap. Hal ini dimaksudkan agar hubungan kedua variabel tidak dipengaruhi oleh faktor lain.¹¹² Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah.¹¹³

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

¹¹¹ Haryadi Sarjono. Op.Cit., p.66

¹¹² Ibid,22

¹¹³ Edi Riadi, Metode Statistika Parametik & Non-Parametik (Tangerang Putaka Mandiri,2014)., p. 120

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut : ¹¹⁴

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 - 0,599 = sedang
- 0,60 - 0,799 = kuat
- 0,80 - 1,000 = sangat kuat

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹¹⁵ Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda terdiri dari persamaan regresi linier berganda, analisis korelasi ganda (R), Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t) , Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F) dan analisis determinasi (R²).

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

¹¹⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.22

¹¹⁵ *Ibid*, p.61

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:¹¹⁶

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

Y = kepuasan kerja

X1 = kompensasi

X2 = Lingkungan kerja

α = Nilai harga Y bila X=0

b1 = Koefisien regresi kompensasi (X1)

b2 = Koefisien regresi lingkungan kerja (X2)

b. Analisis Korelasi Ganda (R)

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1,X2,...Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin

¹¹⁶ Ibid, p.61

mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:¹¹⁷

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹¹⁸ Rumus t hitung pada analisis regresi yaitu mencari signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:¹¹⁹

¹¹⁷ *Ibid*, p.65

¹¹⁸ *Ibid*, 68

¹¹⁹ *Ibid*, p.73

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

Kriteria pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

d. Uji Koefisien Regesi secara Simultan (Uji F)

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus dari uji F adalah sebagai berikut:¹²⁰

¹²⁰*Ibid.*, p. 67

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah data

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:¹²¹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KD = Koefisien determinasi
 r_{xy}^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi product moment

¹²¹ *Ibid.*, p. 66